

PEDOMAN ISI NASKAH (Times New Roman, all caps, 14 pt, bold, centered)
GUIDELINES FOR THE AUTHORS (Times New Roman, all caps, 14 pt, italic, centered)
 (kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua² (Times New Roman, 12 pt, italic, centered)

- | | | |
|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas 2. Nama Lembaga Penelitian, Alamat, Kota, <p>*Email: kontak_penulis@address.com
 (kosong dua spasi tunggal, 12 pt)</p> | } | (Times New Roman, 11 pt, italic, centered) |
|--|---|--|

ABSTRACT

Adapun abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 10 pt, italic, spasi tunggal. Abstrak harus bersifat informatif dan deskriptif, artinya setiap informasi yang terkandung pada abstrak tersebut harus berdasarkan fakta. Dengan kata lain, sangat tidak diperkenankan untuk mencantumkan informasi yang tidak ada faktanya yang jelas dalam isi artikel pada suatu abstrak. Abstrak yang baik harus mengandung empat unsur: argumentasi logis perlunya dilakukan observasi atau penelitian untuk memecahkan masalah, pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah (metode), hasil yang dicapai dalam penelitian serta kesimpulan yang diperoleh. Setiap unsur hendaknya diungkapkan dalam kalimat yang singkat dan jelas, dengan demikian keseluruhan abstrak menjadi tidak terlalu panjang. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata paling banyak 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 200 kata dalam bahasa Inggris.

(kosong satu spasi tunggal 12 pt)

Keywords: 3 - 5 kata kunci (Times New Roman, 10 pt)

PENDAHULUAN (11 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Pedoman penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penerbitan naskah di Jurnal KORIDOR. Penulis dapat menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia harus sesuai dengan EYD yang berlaku, dan apabila dalam bahasa Inggris sebaiknya memenuhi standard tata bahasa Inggris baku. Isi naskah yang dikirimkan harus orisinal dan bukan plagiat. Harus ada unsur kebarutemuan (*novelty*) dari naskah. Naskah berbentuk **esai** dan bukan **enumeratif** (berangka) seperti laporan. Adapun naskah ditulis dalam format kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas, bawah, kiri, dan kanan 2.5 cm. Bentuk naskah berupa 2 kolom dengan jarak antar kolom 1 cm. Panjang naskah hendaknya maksimal 12 halaman, termasuk lampiran. Jarak antara paragraf adalah satu spasi tunggal.

Isi tulisan harus tercermin dalam judul. Sehingga judul naskah harus mencerminkan inti dari isi suatu tulisan. Judul hendaknya menonjolkan fenomena (obyek) yang diteliti,

bukan metode dan bukan kegiatan (proyek). Judul bersifat informatif, spesifik, efektif dan maksimal 15 kata. Judul tidak perlu diawali dengan kata penelitian, analisis, studi, atau kajian, kecuali kata tersebut merupakan pokok bahasan. Sebaiknya sudah merupakan pernyataan dari penulis tentang apa yang telah diperoleh dari penelitian.

Keterangan nama penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebutkan gelar. Di bawahnya, dicantumkan nama lembaga dan alamat lengkap tempat penulis bekerja beserta alamat *email* penulis untuk korespondensi. Jika penulis lebih dari satu orang dan bekerja di lembaga yang sama, maka pencantuman satu alamat telah dianggap cukup mewakili alamat penulis lainnya.

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti. Kata kunci merupakan kata/istilah yang paling inti dalam naskah, dan harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu penelusuran. Penulisan urutan dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi naskah.

Adapun naskah disusun dalam 4 subjudul yaitu: **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan**

Pembahasan, Kesimpulan. Subjudul diposisikan center. Subjudul ditulis dengan huruf besar di awal kata, cetak tebal (**bold**). **Ucapan Terima Kasih** (jika ada), **Daftar Pustaka** dan **Lampiran** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Kesimpulan** dan tidak diberi nomor. Subjudul untuk naskah bahasa Inggris sebagai berikut: **Introduction, Methods, Results and Discussion, Conclusion. Acknowledgement** (jika ada), **References** dan **Appendix** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Conclusion**.

Sub - subjudul ditulis tanpa nomor dan **dicetak tebal (rata kiri)**. Subsubjudul adalah bagian naskah yang perlu dijelaskan lebih detail. Kata-kata umum seperti: Latar Belakang, Tujuan, Rumusan masalah, Data, Peralatan, dan lain-lain tidak perlu dijadikan subsubjudul, cukup langsung penjelasan subtansinya saja. **Naskah langsung ditulis setelah kata subsubjudul dan tanpa spasi.**

Subjudul **Pendahuluan** hendaklah mencakup hal – hal berikut ini: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis (jika ada). Untuk penemuan – penemuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya baik oleh diri – sendiri maupun orang lain dan berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan, boleh **bisa** dimasukkan di dalam subjudul pendahuluan ini. Pendekatan atau **metode penelitian** yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian berisi deksripsi mengenai prosedur penelitian, waktu dan tempat, bahan dan peralatan, serta metode yang digunakan (termasuk alat analisis). Metode penelitian harus diuraikan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan. Demikian juga **hasil dan pembahasan** haruslah berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan. Selanjutnya, **kesimpulan** boleh berupa kesimpulan khusus dan kesimpulan umum. Kesimpulan khusus merupakan hasil analisa data atau hasil uji hipotesa tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan umum sebagai hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain dari publikasi terdahulu. Kesimpulan harus bisa menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Hal yang perlu diperhatikan adalah segitiga konsistensi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten).

Komprehensivitas metode, pembahasan, serta analisis dan sinstesis harus terdapat dalam naskah karena menunjukkan seberapa dalam dan menyeluruh penelitian yang telah dilakukan. Komprehensivitas naskah diukur dari kedalaman pembahasan, kemenyeluruhan tingkat analisis, dan ketuntas jawaban atas permasalahan.

Penggunaan catatan kaki tidak diperkenankan. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu boleh **bisa** ditulis kata singkatnya.

Tabel harus ada dalam isi tulisan, sehingga penting sekali tabel memiliki penomoran. Tabel ditulis dengan *Times New Roman* ukuran **10 pt** dan berjarak satu spasi dibawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran **9 pt, bold** dan ditempatkan diatas tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1,2,...). Tabel diletakkan segera setelah disebutkan di dalam naskah. **Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan tidak diapit oleh kalimat.** Apabila tabel memiliki lajur/kolom cukup banyak, bisa digunakan format satu kolom atau satu halaman penuh. Apabila judul pada lajur tabel terlalu panjang, maka lajur diberi nomor dan keterangannya di bawah tabel. Format tabel mengikuti contoh seperti **Tabel 1**.

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Tabel 1. Tabulasi Pemilihan Nodes di Lapangan Merdeka

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Gambar diletakkan segera setelah disebutkan dalam naskah, **Gambar diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan tidak boleh diapit kalimat.** Gambar diletakkan simetris dalam kolom. Apabila gambar cukup besar, bisa digunakan format satu dan atau dua kolom. Penomoran gambar menggunakan angka Arab. Penulisan keterangan gambar menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran **9 pt, bold** dan diletakkan di bagian bawah, seperti pada contoh diatas bawah. Gambar yang telah dipublikasikan penulis lainnya harus disebutkan sumbernya dalam keterangan gambar.

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)



(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Gambar 1. Keadaan Eksisting Letak Perabot Pot Bunga pada Jalur Pejalan Kaki

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Adapun gambar harus disediakan dalam ukuran yang proporsional dan beresolusi tinggi untuk penampilan yang terbaik, sehingga semua informasi dalam gambar terbaca. **Untuk pengiriman naskah ke redaksi harus menyertakan file berisi gambar atau ilustrasi dalam format .jpg dengan resolusi tinggi.** Untuk pembuatan gambar atau ilustrasi yang menggunakan perangkat lunak (*software*) khusus, hendaknya merupakan *software* legal dan disebutkan namanya, contoh: gambar hasil Mapinfo, Arcview, Matlab, GMT, dan lain lain.

Jika terdapat persamaan reaksi atau matematis, diletakkan simetris pada kolom. Nomor persamaan diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung, dan penomoran dilakukan secara berurutan. Apabila terdapat rangkaian persamaan yang lebih dari satu baris, maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penunjukkan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan, seperti Pers. (1).

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

$$ka = -\left(\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y}\right) \quad (1)$$

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

Penurunan persamaan matematis tidak perlu ditulis semuanya secara detail, hanya dituliskan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

Pengutipan pustaka di dalam naskah dituliskan dengan menggunakan angka Arab dan diurutkan sesuai urutan pengutipan dalam naskah. Angka ditulis dalam kurung persegi/square bracket.

Contoh pengutipan pustaka adalah sebagai berikut:

- Untuk keperluan ini, dibutuhkan metode kualiatatif dengan kuantitatif. Metode kuantitatif diperlukan sebagai cara untuk mempertegas hasil yang diperoleh penelitian sejarah sosial dan permukiman dengan metode kualiatatif.
- Liberti et. al. [3] menggunakan data.....

Nomor 1,2,3, dan seterusnya menunjukkan urutan pengutipan pustaka dalam naskah dan seluruh pengutipan pustaka kemudian diurut dalam Daftar Pustaka dengan cara penulisan seperti pada contoh.

Daftar Pustaka

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Penulisan daftar pustaka sesuai dengan urutan pengutipannya dalam naskah. Jumlah sumber acuan paling sedikit **sepuluh (10)** sumber acuan, dengan **80%** merupakan sumber acuan primer dan **80%** merupakan terbitan **5 tahun** terakhir. Sumber acuan primer adalah sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji. Sumber acuan primer dapat berupa: tulisan dalam makalah ilmiah dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi. Format daftar pustaka yang digunakan Jurnal KORIDOR mengacu pada model **APA** yang dikembangkan oleh *American Psychological Association*, seperti contoh berikut ini:

Paper dalam jurnal

a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)

[1] Nama penulis, Tahun terbit. Judul naskah, *Nama Jurnal, Volume (Nomor)*, hal. awal – hal. akhir.

Contoh:

[1] Healy, R. G, 1971. The effects of improved housing on worker performance. *Journal of Human Resources*, 6, 297–308.

b. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2 - 6 penulis)

[2] Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3, Tahun terbit. Judul naskah, *Nama Jurnal, Volume (Nomor)*, hal. awal – hal. akhir.

Contoh:

- [2] Puryanto, W., Surdiyanto, B., & Sembiring, S, 2010. Perencanaan Berbasis Masyarakat. *Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan*, 11 (1), 66-72.

c. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis)

- [3] **Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5, Penulis 6, et. al. (Tahun terbit). Judul naskah. Nama Jurnal, Volume (Nomor), hal. awal – hal. akhir.**

Contoh:

- [3] Gunawan, K., Purganto, B., Warti, E.T., Setyobudhi, D., Las, I., Pukaradi, A., et. al. (2010). Teknologi Bangunan Tinggi Berbasis Ramah Lingkungan. *Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan*, 11(2), 96-105.

Buku

a. Buku (1 penulis)

- [4] **Nama penulis, Tahun terbit. Judul buku, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.**

Contoh:

- [4] Turner, J. F. C, 1976. Housing by people. London: Marion Boyars Publishing.

b. Buku (2 - 6 penulis)

- [5] **Penulis 1, & Penulis 2, Tahun terbit. Judul buku, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.**

Contoh:

- [5] Spence, R., & Cook, D. J, 1983. Building materials in developing countries. Chichester: Wiley.

c. Buku (lebih dari 6 penulis)

- [6] **Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5, Penulis 6, et. al, Tahun terbit. Judul buku, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.**

Contoh:

- [6] Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B., et. al, 2005. *How far is far?* London: McMillan.

Artikel dari internet:

- [10] **Judul artikel, Tahun diterbitkan. (alamat situs), tanggal diakses.**

Contoh:

- [10] Interactive Weather and Wave Forecast Maps, 2011. (http://www.bom.gov.au/Australia/c_harts/viewer/index.shtml), diakses 7 April 2011.

Pengajuan Naskah

1. Redaksi Jurnal KORIDOR menerima naskah ilmiah berupa hasil penelitian dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan. Naskah harus berisi informasi yang benar, jelas dan memiliki kontribusi substantif terhadap bidang kajian.
2. Penulisan harus singkat dan jelas sesuai dengan format penulisan Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan, dan belum pernah dimuat dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah ilmiah yang masuk akan diseleksi oleh Dewan Redaksi yang memiliki wewenang penuh untuk mengoreksi, mengembalikan untuk diperbaiki, atau menolak tulisan yang masuk meja redaksi bila dirasa perlu. Penilaian secara substantif akan dilakukan oleh Mitra Bestari/Penyunting Ahli dan/atau Dewan Redaksi. Penilaian akan dilakukan secara obyektif, tertulis, dan hasilnya disampaikan kepada penulis.
4. Naskah ilmiah yang dimuat dalam Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan tidak berarti mencerminkan pandangan badan dan atau institusi yang berhubungan dengan Arsitektur dan Perkotaan.
5. Naskah ilmiah dikirim dalam format **Microsoft Words** dan dalam bentuk *softcopy* ke alamat redaksi:
Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara
Gedung J7 Lantai II
Jalan Perpustakaan Kampus USU Medan
20155
Telepon/Fax: 0618219525
Penulis diharapkan menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.

Informasi mengenai penerbitan Jurnal KORIDOR Arsitektur dan dapat diakses di website mta.usu.ac.id.